

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang evaluasi penggunaan antibiotik secara kualitatif dengan metode *Gyssens* pada pasien sepsis di Rumah Sakit X di Banyumas dapat disimpulkan bahwa:

1. Pola penggunaan antibiotik pada pasien sepsis di Rumah Sakit X di Banyumas periode Januari-Desember 2020 tertinggi pada antibiotik monoterapi yaitu meropenem sebesar 34,04% dan antibiotik kombinasi yaitu seftriakson dan moksifloksasin sebesar 7,45%.
2. Hasil evaluasi penggunaan antibiotik secara kualitatif menunjukkan penggunaan antibiotik rasional (kategori 0) sebesar 26,78% dan penggunaan antibiotik tidak rasional (kategori I-VI) sebesar 73,22%, dengan rincian yang masuk kategori I sebesar 3,57%, kategori IIIa sebesar 1,78%, kategori IIIb sebesar 7,14%, kategori IVa sebesar 48,21%, kategori IVb sebesar 7,14%, kategori IVd sebesar 5,25%, dan tidak ada yang masuk ke kategori IIa, IIb, IIc, IVc, V, dan VI (0%).

B. Saran

1. Perlu dilakukan kultur bakteri untuk penegakan diagnosis sepsis dan mendasari pemilihan antibiotik yang tepat pada pasien sepsis.
2. Pihak rumah sakit dapat menyusun *guideline* penggunaan antibiotik yang disesuaikan dengan mikroba lokal di rumah sakit tersebut.
3. Pihak rumah sakit dapat meningkatkan kegiatan evaluasi penggunaan antibiotik secara berkala, sehingga dapat meningkatkan penggunaan antibiotik yang tepat pada pasien sepsis.
4. Meningkatkan pemantauan penggunaan antibiotik sehingga meningkatkan penggunaan antibiotik yang tepat serta mencegah terjadinya resistensi.